OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA DI JURUSAN KESEHATAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER



Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS di Program Studi D4 Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil GOLONGAN III

Disusun oleh:

Nama : Bakhtiyar Hadi Prakoso NIP : 198804042019031013

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Politeknik Negeri Jember

Angkatan : XIII Nomor Presensi : 4

Mentor : Sustin Farlinda, S.Kom., M.T Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Judul

· Optimalisasi Sistem Informasi Penilaian Seminar Proposal

dan Akhir Tugas Akhir Mahasiswa di Jurusan Kesehatan

Politeknik Negeri Jember

Nama

: Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom

NIP

: 198804042019031013

Angkatan

: XIII

Nomor Presensi

: 4

Jabatan

: Dosen Asisten Ahli

Unit Kerja

: Politeknik Negeri Jember

Jember, 19 September 2020

Pembimbing/Coach,

Mentor,

Akhmad Hadi S.Pd. M.Pd

NIP. 197607122003121002

Sustin Farlinda, S.Kom., M.T NIP. 197202042001122003

Penguji/Narasumber,

Nur Amrizal, S.Pd, M.Pd

NIP. 198403282010121006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Aktualisasi (LA) nilainilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan judul "Optimalisasi Sistem Informasi Administrasi Seminar Proposal Dan Akhir Tugas Akhir Mahasiswa di Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember" sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon PNS di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan aktualisasi ini bertujuan untuk menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi), Whole of Government (WoG), Pelayanan Publik, dan Manajemen ASN, dengan harapan agar mampu menjadi PNS yang profesional, berkarakter dan berintegritas. Dengan selesainya penulisan laporan aktualisasi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu:

- Amurwani Dwi Lestariningsih, S.Sos., M.Hum. selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayan yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS golongan III Tahun 2020.
- 2. Sustin Farlinda, S.Kom., M.T. selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, inspirasi dan motivasi.
- 3. Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku coach atas masukan dan bimbingannya dalam penyusunan laporan aktualisasi.
- 4. Para Widyaiswara Pusdiklat Pegawai Kemdikbud atas segala ilmu yang telah diberikan.
- Fajar Arian Oktavianto, S.Pd selaku satgas Angkatan 13, serta para panitia dan satgas Pelatihan Dasar CPNS golongan III Tahun 2020 yang senantiasa mendukung dan membantu. 7.
- 6. Para staf Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat yang senantiasa tulus membantu penyusunan laporan aktualisasi.
- 7. Peserta Pelatihan Dasar CPNS golongan III angkatan 13 Tahun 2020 atas segala motivasi, dukungan dan kebersamaan yang terjalin satu sama lain.
- 8. Segenap keluarga atas segala doa dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan

Pelatihan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) dan Latsar CPNS Tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar Laporan Aktualisasi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Jember, 19 September 2020

Penulis,

Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom

DAFTAR ISI

LEME	BAR PENGESAHAN	ii
KATA	A PENGANTAR	iii
DAF1	TAR ISI	V
DAF1	TAR TABEL	vi
BAB	I. PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan Aktualisasi	3
BAB	II. PELAKSANAAN AKTUALISASI	4
A.	Analisis Dampak Isu Jika Tidak Diselesaikan	4
B.	Pelaksanaan Aktualisasi	6
C.	Pelaksanaan Kegiatan	16
D.	Kendala dan Strategi Mengatasi	17
BAB	III. PENUTUP	18
A.	Simpulan	18
B.	Saran	18
DAF1	TAR PUSTAKA	20
LAME	PIRAN	21
A.	Bukti Bimbingan	21
B.	Kegiatan Aktualisasi	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi	6
Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan	16
Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasi	.17
Tabel 4 Kegiatan 1 Merencanakan proses pembuatan Sistem Informasi	21
Tabel 5 Kegiatan 2 : Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang dibangun	.22
Tabel 6 . Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan desain sistem informasi berupa tatap muka dan basis data	
Tabel 7. Kegiatan 4 : Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang dibangun	.24
Tabel 8. Kegiatan 5 Melakukan validasi terhadap sistem yang dibuat dengan melakukan uji coba ke pengguna	.25

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 5 tahun 2014 tugas utama seorang ASN yaitu sebagai pelaksanaan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan tugas tersebut seorang ASN dituntut untuk menjelankan tugasnya secara professional [1].

Terkait dengan keprofesionalisme ASN, pemerintah mengatur didalam PP Nomor 11 Tahun 2017 yang isinya terikait dengan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Manajemen Pegawai Negeri Sipil merupakan pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Didalam Peraturan Pemerintah tersebut juga diatur tata cara mekanisme perekrutan CPNS dimana menjadi salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan ASN yang professional [2]

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk memiliki ASN yang professional, Pemerintah mengadakan program pelatihan dasar yang diperuntukkan bagi CPNS dimana program pelatihan ini didasarkan pada Perlan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Latihan Dasar Calon PNS [3]. Pelatihan dasar CPNS merupakan pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta komptensi bidang. Terdapat nilai-nilai yang ditanamkan selama mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, dan Anti Korupsi). Selain nilai-nilai yang terkait dengan ANEKA ada tiga hal utama yang dipelajari terkait dengan isu didalam ASN yaitu manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government*.

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran

PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas

Terkait dengan kegiatan pelatihan dasar CPNS yang telah diatur oleh Undang-Undang, Maka Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Permedikbud baru No 9 Tahun 2020 tentang struktur organisasi dan tata kerja Kemendikbud, diketahui bahwa penyelenggara pelatihan ini adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai yang strukturnya dibawah Sekretaris Jendral [4].

Pada kuartal pertama tahun 2020 tepatnya dibulan Maret Indonesia dilanda pandemi covid 19, seluruh sektor ikut terkena dampaknya, salah satunya sektor pendidikan. Berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini Pemerintah Indonesia melalui Mentri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peryataan resmi terkait kebijakan penyelenggaran pendidikan selama pandemi berlangsung melalui Surat Edaran Mendikbud. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020, pemerintah memberlakukan sistem pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan metode daring.

Berdasarkan hal tersebut pimpinan Politeknik Negeri Jember melalui Surat No 5710 / PL 17 / PP/ 2020 perihal kebijakan lanjutan penyelenggaraan akademik dimasa Pandemi, Pimpinan Politeknik menginsturksikan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring disemua Jurusan. Terkait dengan kebijakan tersbut Jurusan Kesehatan mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pengajaran secara daring, baik untuk kegiatan perkulihan, praktikum, bimbingan tugas akhir, seminar dan ujian tugas akhir.

Terkait sistem dengan sistem daring yang telah diberlakukan, sampai saat ini, kegiatan seminar proposal dan ujian Tugas Akhir masih dilakukan dengan sistem daring. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis dan wawancara awal dengan kordinator TA pada prodi Rekam Medik. ada beberapa permasalahan proses administratif antara lain, berkas berita acara dan nilai yang tidak tersimpan optimal oleh Kordinator TA, Kordinator TA harus menggabungkan nilai seminar proposal dan ujian tugas akhir secara manual untuk memperoleh nilai Tugas Akhir mahasiswa. Berita acara atau penilaian masih belum terdapat tanda tanggan dari penguji sehingga merepotkan Kordinator TA. Dari gambaran tersebut hal ini tentunya proses administratif menjadi tidak efektif dan efisien sehingga perlu dilakukan perbaikan dimasa saat ini, karena jika tidak dilakukan perbaikan akan berdampak terhadap pelayanan kepada mahasiswa. Dalam kegiatan aktualisasi ini penulis mencoba untuk

menyelesaikan permasalahan tersebut melalaui upaya optimalisasi administratif seminar proposal dan tugas akhir mahasiswa dengan membuat sistem informasi.

B. Tujuan Aktualisasi

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Salah satu materi dari kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil ini adalah kegiatan aktualisasi. Adapun tujuan dari aktualisasi yang dilakukan adalah

- Merupakan rangkaian kegitan Palatiahan Dasar CPNS golongan III dilingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi para peserta CPNS dalam menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, dan anti Korupsi) dalam sebuah kegiatan pemencahan isu terkait dengan Manajemen ASN, Pelayanan Publik, Whole of Government didalam satuan kerja tempat penulis bekerja
- 3. Sebagai syarat kelulusan peserta pelatihan dasar CPNS di lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

BAB II. PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Analisis Dampak Isu Jika Tidak Diselesaikan

Tugas Akhir merupakan bagian dari syarat kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Kesehatan. Didalam proses pengerjaan tugas akhir mahasiswa terdapat Proses pendaftaran seminar proposal sampai dengan mahasiswa ujian akhir TA. Pada serangkaian proses tersebut terdapat proses yang kurang optimal. Proses yang kurang optimal tersebut berupa berkas berita acara dan nilai yang belum terdigitalisasi. Kordinator TA harus menggabungkan nilai seminar proposal dan ujian tugas akhir secara manual untuk memperoleh nilai Tugas Akhir mahasiswa. Adanya pandemi Covid 19 juga menyulitkan bagi kordinator TA untuk melengkapi pengisian tanda tangan berita acara seminar proposal maupun sidang akhir.

Jika permasalahan yang telah disebutkan tersebut tidak tertangani maka ada beberapa dampak yang bisa timbul antara lain adalah sebagai berikut

a) Bagi ASN

Bagi kordinator TA permasalahan diatas dapat menyebabkan beban kerja menjadi berlebih karena seluruh proses perekapan dan penilaian masih berjalan secara manual. Kondisi tersebut akan lebih kurang efektif ketika data yang diproses banyak dalam satu waktu. Sedangkan bagi dosen, adanya covid 19 mengakibatkan proses seminar proposal maupun ujian tugas akhir dilakukan secara daring, akibatnya proses administrasi berita acara dan penilaian menjadi kurang optimal. Penguji kesulitan dalam memberikan berkas penilaian dan penandatangan berita acara secara fisik karena terkadang terdapat penguji yang terjadwal *Work From Home*.

b) Bagi Institusi

Proses administrasi berita acara dan penilaian tugas akhir yang kurang optimal menyebabkan proses pengarsipan menjadi terganggu. Hal tersebut rentan berakibat terselipnya dokumen. Jika nantinya proses pengarsipan terganggu nantinya akan menyulitkan proses akreditasi prodi atau jurusan.

c) Bagi Stakeholder

Seminar proposal dan ujian tugas akhir merupakan proses yang erat kaitannya dengan *stakeholder*. Didalam permasalahan ini yang menjadi *stakeholder* utama adalah mahasiswa. Jika isu yang dijelaskan sebelumnya tidak dapat terselesaikan

maka akan berakibat ke kurang optimalnya pelayanan kepada mahasiswa. Hal tersebut tentunya tidak sejalan dengan tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas.

B. Pelaksanaan Aktualisasi

Penulis membagi kegiatan aktualisasi menjadi lima tahapan kegiatan, dimana masing-masing tahapan mempunyai subkegiatan yang mengandung unsur-unsur nilai aneka. Adapun detail dari kegiatan yang penlulis telah lakukan selama kegiatan aktualisasi berlangsung dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan dan tanggal	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai- nilai Dasar PNS tidak Diterapkan*
1	Merencanakan proses pembuatan sistem informasi Rencana: (Tgl 27Juli sd 29 Juli) Realisasi: (Tgl 27Juli sd 29 Juli)	Tahapan Kegiatan: 1. Mempelajari teori terkait dengan pembuatan sistem informasi 2. Melakukan diskusi dengan atasan langsung untuk mempelajari masalah lebih dalam terkait dengan isu 3. Membuat rancangan jadwal kegiatan selama kegiatan Aktualisasi. Proses Kegiatan: 1. Setiap memulai aktifitas penulis berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME.Penulis Mengumpulkan bahan literatur dengan cermat terkait dengan materi sistem infomasi dengan begitu akan	Luaran Konsep awal solusi permasalah an Jadwal Kegiatan Bukti Foto Kegiatan Catatan hasil diskusi Catatan Literatur	Agenda II Akuntabilitas Kejelasan target Nasionalisme: Religious, tidak memaksakan kehendak Etika Publik: Cermat, sopan, hormat Komitmen Mutu: inovasi Anti Korupsi: Jujur,mandiri Agenda III Manajemen ASN Penulis mengembangkan keiluman bidang sistem informasi dengan cermat WOG Penulis melakukan kerja sama dalam mencari permsalahan dengan meminta saran kepada pimpinan	Dengan mempelajari teori pembuatan sistem informasi dan melakukan diskusi dengan pimpinan akan meningkatkan pengetahuan penulis yang selanjutnya, penulis dapat mentransfer pengetahuannya ke mahasiswa di waktu perkuliahan dan dengan menerapkan nilai ANEKA Akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember yaitu: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing	Aktulisasi nilai dasar ANEKA khususnya indikator, Kejelasan target, tidak memaksakan kehendak sopan, hormat religius, Cermat, sopan, hormat, inovasi, jujur, dan mandiri. Sesuai dengan dengan nilai yang ada di Politeknik yaitu Smart, Inovatif, Professional	a) Apabila penulis tidak menerapkan nilai religius maka penulis tidak mendapatkan ketenangan dan kelancaran dalam mengerjakan aktualisasi b) Apabila penulis tidak menerapkan nilai kejelasan target maka penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan tahapan kegiatan c) Apabla penulis tidak menerapkan nilai tidak memaksakan kehendak, sopan, dan hormat maka penulis akan kesulitan mendapatkan informasi dari pimpinan d) Apabila penulis tidak menerapkan nilai mandiri, cermat, inovasi, dan jujur, maka penulis akan kesulitan dalam menyusun konsep awal solusi permasalahan

		muncul ide atau					
		inovasi dari					
		penggunaan sistem					
		informasi. Belajar					
		mandiri dengan					
		yang diperoleh dari					
		tahapan sebelumnya.					
		Penulis					
		mencantumkan					
		referensi terkait					
		dengan teori yang					
		akan digunakan hal					
		ini mencerminkan					
		sikap jujur					
		2. Sebelum memulai					
		aktifitas penulis					
		berdoa terlebih					
		sebagai salah satu					
		sikap religius dalam					
		beragama. Penulis					
		melakukan diskusi					
		langsung dengan					
		pimpinan dalam hal					
		ini adalah Ketua					
		Jurusan Kesehatan.					
		Proses diskusi					
		dilakukan dengan					
		hormat, sopan, dan					
		tidak memaksakan					
		kehendak.					
		3. Sebelum memulai					
		aktifitas penulis					
		berdoa terlebih					
		sebagai salah satu					
		sikap religius dalam					
		beragama. Penulis					
		menyusun rancangan					
		jadwal kegiatan					
		sehingga terdapat					
		kejelasan target					
		dalam proses					
		kegiatan aktualisasi					
2	Melakukan proses	Tahapan Kegiatan:	<u>Luaran</u>	Agenda II	Dengan berdiskusi untuk	Aktulisasi nilai dasar	a) Apabila penulis tidak
	analisa kebutuhan	1. Melakukan diskusi	Dokumenta	Akuntabilitas:	mencari spesifikasi	ANEKA khususnya	menerapkan nilai religius
	terhadap sistem	dengan rekan dosen	si	Transparan,	kebutuhan sistem akan	indikator, transparan,	maka penulis tidak
	yang akan dibangun	dan kordinator Tugas	Spesisfikasi	tanggung jawab	akan meningkatkan	religius, kerjasama,	mendapatkan ketenangan
	, ,					, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	

	akhir untuk	Perangkat	Nasionalisme:	pengetahuan penulis yang	tidak memaksakan	dan kelancaran dalam
Rencana:	menentukan	lunak	Religius, Kerjasama,	selanjutnya, penulis dapat	kehendak cermat,	mengerjakan aktualisasi
(Tgl 30 Juli sd 4	kebutuhan sistem		tidak memaksakan	mentransfer	sopan, berorirentasi	b) Apabila penulis tidak
Agustus)	Melakukan analisa		kehendak	pengetahuannya ke	mutu , dan tanggung	menerapkan nilai
3 ,	terhadap	<u>Bukti</u>	Etika Publik:	mahasiswa di waktu	jawab. Sesuai dengan	transparan, kerjasama,
Realisasi :	permasalahan tugas	• Foto	Cermat.	perkuliahan dan dengan	dengan nilai yang ada	tidak memaksakan
(Tgl 30 Juli sd 6	akhir	Kegiatan	Sopan,	menerapkan nilai ANEKA.	di Politeknik yaitu	kehendak,sopan, penulis
Agustus)	Menyusun kebutuhan	Catatan	Komitmen Mutu:	Maka Akan menguatkan	Smart, Inovatif,	akan kesulitan dalam
, .gue.ue,	fungsional dan non	hasil diskusi	Berorientasi Mutu	misi Politeknik Negeri	Professional	berkomunikasi dengan
	fungsional terhadap	Hasii diskusi	Anti Korupsi:	Jember yaitu:	, rereceionar	rekan dosen maupun
	sistem yang akan		Tanggung Jawab,	Menyelenggarakan dan		kordinator TA yang
	dibangun		mandiri	mengembangkan		akhirnya akan kesulitan
	4. Melakukan proses		mandin	pendidikan vokasi yang		dalam menggali informasi
	validasi terhadap		Agenda III	berkualitas, inovatif dan		kebutuhan terkait dengan
	kebutuhan fungsional		WoG	berdaya saing		perangkat lunak
	dan non fungsional		Penulis melakukan	Derdaya samg		
	Proses Kegiatan:		kerja sama dalam			 c) Apabila penulis tidak menerapkan nilai mandiri,
	1. Sebelum memulai		Menyusun			cermat, tanggung jawab,
	aktifitas penulis		spesifikasi			dan berorientasi mutu
	berdoa terlebih		kebutuhan			penulis akan kesulitan
	sebagai salah satu		perangkat lunak			dalam menyusun
	sikap religius .		dengan meminta			spesifikasi perangkat lunak
	Penulis saling		saran kepada rekan			yang seuai dengan
	berkerja sama untuk		kerja dan kordinator			kebutuhan
	memecahkan		TA			Reputuriari
	permasalahan		IA .			
	dengan cara diskusi					
	dengan rekan dosen					
	dan kordinator tugas					
	akhir untuk					
	menentukan					
	spesifikasi kebutuhan					
	sistem informasi					
	dengan cara yang					
	hormat, sopan, dan					
	tidak memaksakan					
	kehendak					
	2. Sebelum memulai					
	aktifitas penulis berdoa terlebih					
	sebagai salah satu					
	S .					
	sikap religius dalam beragama. Penulis					
	S .					
	3					
	dalam memahami					
	permaslahan yang di sebutkan oleh dosen					
	mampun kordinator					

TA. Dalam hal ini			
penulis melakukan			
telaah secara			
mandiri dengan			
mempelajari hasil			
diskusi dengan rekan			
diskusi deligali lekali			
dosen maupun			
kordinator TA.			
3. Sebelum memulai			
aktifitas penulis			
berdoa terlebih			
sebagai salah satu			
sikap religius dalam			
beragama. Penulis			
membuat dokumen			
analisa kebutuhan			
sebagai dasar			
pembuatan sistem			
informasi dengan			
cermat dan			
transparan sehingga			
mudah dimengerti			
dan dipahami oleh			
rekan dosen dan			
kordinator TA			
aktifitas penulis			
berdoa terlebih			
sebagai salah satu			
sikap religius dalam			
beragama. Penulis			
saling berkerja sama			
untuk memvalidasi			
kebutuhan dengan			
cara diskusi dengan			
rekan dosen dan			
kordinator tugas akhir			
dengan cara yang			
hormat, sopan, dan			
tidak memaksakan			
kehendak. Dengan			
begitu penulis			
menjaga orientasi			
mutu terhadap apa			
yang telah penulis			
validasi dilakukan			
secara transparan.			

	1	0.1.	T		T	1	
		Serta penulis bertanggung jawab					
		melakukan perbaikan					
		terhadap dokumen					
		analisa kebutuhan					
		jika tedapat					
		kekurangan atau kesalahan					
3	Melakukan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Agenda II	Dengan berdiskusi dan	Aktulisasi nilai dasar	a) Apabila penulis tidak
	pembuatan desain	1. Melakukan proses	Dokumen	Akuntabilitas	menyusun desain sistem	ANEKA khususnya	menerapkan nilai religius
	sistem informasi	desain diagram alir	Deskripisi	Transparan,	dengan rekan dosen dan	indikator, bertanggung	maka penulis tidak
	berupa tatap muka	dari sistem informasi	Perancagan	bertanggung jawab	kordinator TA, akan	jawab, religius, hormat	mendapatkan ketenangan
	dan basis data	yang akan dibuat 2. Melakukan proses	Perangkat Lunak	Nasionalisme: Religius, hormat	meningkatkan pengetahuan penulis yang	menghormati, sopan, Inovasi, berorientasi	dan kelancaran dalam mengerjakan aktualisasi
	Rencana :	desain basis data	Lunak	menghormati	selanjutnya, penulis dapat	mutu, efisien, Kerja	b) Apabila penulis tidak
	(Tgl 5 Agustus sd 7	3. Melakukan proses		Etika Publik:	mentransfer	keras sesuai dengan	menerapkan nilai
	Agustus)	desain tatap muka	<u>Bukti</u>	Sopan, bertanggung	pengetahuannya ke	dengan nilai yang ada	transparan,sopan, hormat
		4. Melakukan validasi	• Foto	jawab	mahasiswa di waktu	di Politeknik yaitu	menghormati penulis akan
	Realisasi:	terhadap rancangan	Kegiatan	Komitmen Mutu:	perkuliahan dan dengan	Smart, Inovatif,	kesulitan dalam
	Tgl 5 Agustus sd 10	desain tatap muka ke	Catatan	Inovasi, berorientasi	menerapkan nilai ANEKA.	Professional	berkomunikasi dengan
	Agustus)	dosen maupun kordinator Tugas	hasil diskusi	mutu, efisien Anti Korupsi:	Akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember		rekan dosen maupun kordinator TA
		Akhir		Kerja keras.	yaitu: Menyelenggarakan		c) Apabila penulis tidak
				tanggung jawab	dan mengembangkan		menerapkan nilai
		Proses Kegiatan:			pendidikan vokasi yang		bertanggun jawab, inovasi,
		1. Penulis Memulai			berkualitas, inovatif dan		efisien dan kerja keras,
		aktifitas berdoa		Agenda III WoG	berdaya saing		penulis tidak bisa
		terlebih dahulu sebagai salah satu		Melakukan			menyelesaikan rancangan aplikasi yang bagus
		bentuk sikap religius		Kerjasama dalam			aplikasi yang bagus
		yang bertakwa		menentukan desain			
		kepada Tuhan YME.		sistem dengan			
		Penulis dengan		meminta saran			
		cermat menelaah		kepada rekan dosen			
		dokumen SKPL untuk membuat diagram alir		dan kordinator TA			
		dari sistem informasi					
		yang dibangun					
		2. Penulis memulai					
		aktifitas berdoa					
		terlebih dahulu					
		sebagai salah satu betuk sikap religius					
		yang bertakwa					
		kepada Tuhan YME.					
		Penulis bekerja kerja					
		keras dalam					
		mendesain					

			1				
		rancangan basis data	1				
		agar data dapat	1				
		tersimpan secara					
		efisien					
		3. Penulis memulai					
		aktifitas berdoa					
		terlebih dahulu					
		sebagai salah satu	1				
		betuk sikap religius					
		yang bertakwa	1				
		kepada Tuhan YME.					
		Penulis membuat					
		inovasi tampilan					
		sistem informasi yang	1				
		beorientasi mutu					
		dengan cara					
		mendesain tampilan					
		yang <i>user-friendly</i> 4. Penulis memulai					
		aktifitas berdoa					
		terlebih dahulu					
		sebagai salah satu					
		betuk sikap religius					
		yang bertakwa					
		kepada Tuhan YME					
		.Penulis melakukan					
		validasi ke rekan	1				
		dosen maupun					
		Kordinator TA terkait					
		desain tatap muka					
		secara transparan,					
		sopan, saling					
		hormat					
		menghormati, dan					
		bertanggung jawab					
		melakukan					
		perbaikan terhadap					
		desain yang dibuat					
		jika terdapat					
		kekurangan atau					
		kesalahan.					
4	Melakukan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Agenda II	Dengan membuat sistem	Aktulisasi nilai dasar	a) Apabila penulis tidak
т	pembuatan aplikasi	1. Mempelajari kode	Program	Akuntabilitas:	informasi, akan	ANEKA khususnya	menerapkan nilai religius
	berbasis web	program yang akan	Flogialli	Kejelasan target,	meningkatkan	indicator kejelasan	maka penulis tidak
	DOIDGGIG WED	dipakai didalam	Bukti	tanggung jawab,	pengetahuan penulis	target, Bertanggung	mendapatkan ketenangan
		sistem informasi yang		transparan	terkait dengan	jawab	dan kelancaran dalam
	D		• Foto	Nasionalisme:		*	
	Rencana:	dibangun	Kegiatan	ivasionalisme.	pemrograman, yang	religius, Inovasi,	mengerjakan aktualisasi
	(Tgl 10 Agustus sd				selanjutnya penulis dapat	berorientasi mutu,	

28 Agustus) Realisasi: (Tgl 10 Agustus sd 28 Agustus) 29 Melakukan permbatan program pembuatan program di permati permati dengan rekan dosen terkait dengan permaslahan permasalahan permasalahan pembuatan program 10 Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih danulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sakifitas berdoa terlebih d	
(Tgl 10 Agustus sd 28 Agustus) 3. Melakukan diskusi dengan rekan dosen terkait dengan permasalahan permasalahan permasalahan permbuatan program Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang degan membaca literatur yang diproleh dari tahapan sebelummya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu selisitifisas berdoa terlebih dahulu selisitifisas berdoa terlebih dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang dertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diteretieh dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu bentuk sitabapan sebelummya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu	ļ
dengan rekan dosen terkait dengan permaslahan permaslahan permasalahan pembuatan program Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu 3. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu 4. Setiap memulai aktifitas dengan remandari dengan feknologi dan pemrogram 4. Setiap memulai aktifitas dengan remengankan menerapkan nilai kan dengan mempakan menerapkan nilai kan mengenkan mengan mempakan mengankan mengan dan mengan mengakan mengan dan mengan dati ilia in politeknik Negeri Jember yaitu: Menyelenggarakan dan mengembangkan men	
terkait dengan permasalahan permasalahan permasalahan permasalahan pembuatan program Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur dengan diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu serian dengan diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu serian dengan sopala (sopan, bertanggung jawab (Komitmen Mutu: Efektif, inovasi, berorientasi mut Anti Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, morali dan permogram dan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab (Maka, akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember Vaitu: Manka, akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember Vaitu: Menyelenggarakan dan mengambangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab (Maka, akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember Vaitu: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab, menguatkan menguatkan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab, mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab, mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertanggung jawab, mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertangung jawab, mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertangung jawab, mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sopan, bertaki Kozania dan mis	
permasalahan permasalahan permasalahan pembuatan program Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih danulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu selagai mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu	akan
Permasalahan pembuatan program Proses Kegiatan	
Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu selagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur dengan membaca literatur dahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu	n
berorientasi mutu Anti Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu selagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu	pada
Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu hani Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri tanggung jawab, mandiri hani Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri tanggung jawab, mandiri hani Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri berkaulitas, inovatif dan berdaya saing heri Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri hanajemen ASN Penulis tidak menerapkan nilai kej target, displin, jujur, mandiri berdaya saing heri Korupsi: Disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri hanajemen ASN Penulis Manajemen ASN Penulis Manajemen ASN Penulis inovatif dan berdaya saing heridaya saing crimatiri dan berdaya saing heridaya saing collatarity was inovatif dan berdaya saing berkualitas, inovatif dan berdaya saing heridaya saing collatarity was inovatif dan berdaya saing berkualitas, inovatif dan berdaya saing heridaya saing collatarity was inovatif dan berdaya saing berkualitas, inovatif dan berdaya saing heridaya saing collatarity was inovatif dan berdaya saing berkalitas, inovatif dan berdaya saing heridaya saing collatarity was inovatif dan berkalitas, inovatif dan berkalitas	านkan
Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu	r.
1. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu number dana periodikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing numandiri, pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing	
aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu aktifitas berdoa terlebih dahulu tanggung jawab, mandiri berdaya saing tanggung jawab, mandiri dan berdaya saing target, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, inovasi, efekt inovasi, berorietasi n maka penulis akan kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram aktifitas berdoa terlebih dahulu	elasan
terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu mandiri berdaya saing mandiri jawab, inovasi, efekt inovasi, efekt inovasi, berorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu mandiri berdaya saing mandiri jawab, inovasi, efekt inovasi, efekt inovasi, berorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu mandiri berdaya saing mandiri, bertanggung jawab, inovasi, efekt inovasi, efekt inovasi, perorietasi n maka penulis kinovasi, efekt inovasi, berorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu mandiri berdaya saing mandiri berdaya saing mandiri jawab, inovasi, efekt inovasi, perorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu berdaya saing mandiri jawab, inovasi, efekt inovasi, perorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu jawab, inovasi, efekt inovasi, perorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu jawab, inovasi, efekt inovasi, perorietasi n maka penulis aktigitas berdoa terlebih dahulu	ļ
sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada III Manajemen ASN Penulis maka penulis akan kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram	
bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu bentuk sikap religius yang bertakwa Agenda III Manajemen ASN Penulis mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram inovasi, berorietasi n maka penulis akan kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi dengan teknologi dan pemrogram	
yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu Agenda III Manajemen ASN Penulis maka penulis akan kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram Agenda III Manajemen ASN Penulis maka penulis akan kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram	
kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu Manajemen ASN Penulis mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram kesulitan menyelesa pembuatan aplikasi	
Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu Penulis mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram dan pemrogram	kan
dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu mengembangkan keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram	
literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu keiluman dengan cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram dan pemrogram	ļ
diperoleh dari tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu diperoleh dari cermat terikait dengan teknologi dan pemrogram	ļ
tahapan sebelumnya 2. Setiap memulai dan pemrogram dan pemrogram terlebih dahulu	ļ
2. Setiap memulai dan pemrogram dan pemrogram terlebih dahulu	ļ
aktifitas berdoa terlebih dahulu	ļ
terlebih dahulu terlebih dahulu	ļ
	ļ
sebagai salah satu	ļ
betuk sikap religius	ļ
	ļ
	ļ
kepada Tuhan YME.	ļ
Bertanggung jawab	ļ
dan jujur dalam	ļ
memakai aplikasi	ļ
dengan cara	Ų
menghindari me	Ų
penggunaan aplikasi	ļ
secara illegal.	Ų
Disiplin dalam	Ų
mengatur waktu	Ų
pengerjaan sehingga	Ų
waktu yang waktu yang	
digunakan dapat	
diguanakan secara	
efektif dan aplikasi	
dapat terselesaikan dapat	ļ
dengan cepat dan	ļ
ada kejelasan target	ļ
yang jelas	

5	Melakukan validasi terhadap sistem yang dibuat dengan melakukan uji coba ke pengguna Rencana: (Tgl 31 Agustus sd 9 September) Realisasi: Tgl 31 Agustus sd 9 September)	terhadap fungsionalitas sistem yang dibuat 2. Melakukan validasi sistem ke pengguna 3. Melakukan perbaikan jika terdapat aplikasi yang error 4. Membuat dokumentasi petunjuk penggunaan Perbaikan Bukti Formulai Aktifitas penulis berdoa terlebih	kumen ngujian rangkat nak kumen tunjuk nggunaa toto giatan atatan isil diskusi kumen tutinguk nggunaa Akuntabilitas Transparan, bertanggung jawa Nasionalisme: religius Etika Publik: Sopan, hormat, cermat, bertanggung jawab Komitmen Mutu: Efektif, inovasi, berorientasi mutu Anti Korupsi: Bertanggung jawab Kerja keras Agenda III Pelayanan Publik Sistem informasi sebelum digunakan	Dengan melakukan validasi akan akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis yang selanjutnya, penulis dapat mentransfer pengetahuannya ke mahasiswa di waktu perkuliahan dan dengan menerapkan nilai ANEKA Akan menguatkan misi Politeknik Negeri Jember yaitu: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing	Aktulisasi nilai dasar ANEKA khususnya indikator, Transparan, religius, sopan, hormat, bertanggung jawab, efektif, inovasi, berorientasi mutu, Kerja keras Sesuai dengan dengan nilai yang ada di Politeknik yaitu Smart, Inovatif, Professional	a) Apabila penulis tidak menerapkan nilai religius maka penulis tidak mendapatkan ketenangan dan kelancaran dalam mengerjakan kegiatan aktualisasi b) Apabila penulis tidak menerapkan nilai transparan,sopan, hormat, penulis akan kesulitan dalam berkomunikasi dengan rekan dosen, Kordinator TA, dan atasan langsung. c) Apabila penulis tidak menerapkan nilai cermat, bertanggung jawan, efektif, inovasi, berorietasi mutu, dan kerja keras, penulis tidak hisa menyelesaikan
		Proses Kegiatan 1. Setiap memulai aktifitas penulis	Kerja keras Agenda III Pelayanan Publik Sistem informasi	pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan		c) Apabila penulis tidak menerapkan nilai cermat, bertanggung jawan, efektif, inovasi, berorietasi mutu,

	ujicoba fungsionalitas	kepada rekan		
	aplikasi dengan	dosen, kordinator		
	cermat	TA, atasan langsung		
2.		, 5		
	aktifitas penulis			
	berdoa terlebih			
	dahulu sebagai salah			
	satu bentuk sikap			
	religius yang bertakwa kepada			
	Tuhan YME. Penulis			
	melakukan validasi			
	aplikasi dengan			
	diskusi secara sopan			
	dan hormat dengan			
	rekan dosen,			
	kordinator Tugas			
	akhir, dan atasan			
	langsung untuk			
	melakukan uji coba			
	secara transparan.			
3.				
	aktifitas berdoa			
	terlebih dahulu			
	sebagai salah satu			
	bentuk sikap religius			
	yang bertakwa			
	kepada Tuhan YME.			
	Didalam proses			
	ujicoba penulis			
	mendapati aplikasi			
	terdapat kesalahan			
	atau error dan			
	penulis bertanggung			
	jawab dan kerja			
	keras untuk			
	memperbaiki			
	kesalahan aplikasi			
4.				
4.	aktifitas berdoa			
	terlebih dahulu			
	sebagai salah satu			
	bentuk sikap religius			
	yang bertakwa			
	kepada Tuhan YME.			
	Untuk membuat			
	sebuah aplikasi yang			
	yang mengutamakan			

	orientasi mutu penulis membuat dokumen penggunaan aplikasi.			

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan aktulalisasi dilakukan pada rentang tanggal 27 Juli sampai dengan 9 September 2020. Adapun detail pelaksanaan untuk masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah iin.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan

		Juli Agustus Sepetember					ember	
No	Nama Kegiatan	4	1	2	3	4	1	2
1	Merencanakan proses pembuatan sistem informasi Rencana: (Tgl 27Juli sd 29 Juli) Realisasi: (Tgl 27Juli sd 29 Juli)							
2	Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun Rencana: (Tgl 30 Juli sd 4 Agustus) Realisasi: (Tgl 30 Juli sd 6 Agustus)							
3	Melakukan pembuatan desain sistem berupa desain tatap muka dan desain basis data Rencana: (Tgl 5 Agustus sd 7 Agustus) Realisasi: Tgl 5 Agustus sd 10 Agustus)							
4	Melakukan pembuatan aplikasi berbasis web Rencana: (Tgl 10 Agustus sd 28 Agustus) Realisasi: (Tgl 10 Agustus sd 28 Agustus)							
5	Melakukan validasi terhadap sistem yang dilakukan dengan cara uji coba sistem ke pengguna Rencana: (Tgl 31 Agustus sd 9 September) Realisasi: Tgl 31 Agustus sd 9 September)							

D. Kendala dan Strategi Mengatasi

Didalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini tidak sepenuhnya kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selama proses pengerjaan kegiatan ada beberapa kendala yang menyebabkan bertambahnya waktu pengerjaan yaitu pada kegiatan 2 dan 3. Adapun secara detail kendala yang dialami dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasi

No	Kendala Kendala	Strategi Mengatasinya
1	Pada kegiatan ke 2 dan 3	Menghubungi rekan dosen
	proses diskusi dengan rekan	maupun kordnitor TA terlebih
	dosen atau kordinator Tugas	dahulu untuk menyesuaikan
	akhir tidak sesuai dengan	jadwal bertemu
	jadwal yang direncanakan,	
	karena kondisi pademi yang	
	mengakibatkan adanya	
	kebijakan Work From Home	
	dari kampus, sehingga rekan-	
	rekan dosen tidak tidak setiap	
	waktu datang ke kampus	
2	Pada kegiatan ke 4 terdapat	Menghubungi rekan dosen IT
	kendala teknis dalam proses	untuk meminta saran terkait
	pembuatan aplikasi karena	kendala kode program eror yang
	terdapat bagian kode program	terjadi
	yang <i>error</i> yang tidak bisa	
	diselesaikan sendiri	

_

BAB III. PENUTUP

A. Simpulan

Adapun setelah penulis melakukan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Didalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini penulis membuat SIPENTA (Sistem Informasi Penilaian Tugas Akhir), yang tujuannya mengatasi permasalahan perekapan nilai yang terjadi dalam Jurusan Kesehatan. Belum adanya sistem informasi penilaian menyebabkan data tersimpan secara fisik sehingga proses perhitungan nilai akhir mahasiswa dalam seminar proposal maupun ujian akhir TA dihitung secara manual. Akibat yang ditimbulkan adalah beban kinerja kordinator Tugas Akhir menjadi lebih.
- 2) Hasil akhir kegiatan aktualisasi berupa Sistem Informasi Penilaian Tugas Akhir ini dapat menjadi solusi awal dari permasalahan ditempat penulis bekerja yaitu permasalahan administrasi laporan tugas akhir. Dimana isu ini merupakan isu yang terkait didiagenda III yaitu, Manajemen ASN, Whole Of Government, dan Pelayanan Publik.
- 3) Adanya kegiatan Pelatihan Dasar ini merupakan sarana pelatihan bagi penulis untuk menginternalisasi nilai-nilai ANEKA yang terdapat didalam agenda II pada diri penulis. Dimana hal tersebut dapat menjadi bekal penulis dalam mengimplementasi nilai-nilai ANEKA setelah mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ditempat dimana penulis bekerja.

B. Saran

Penulis melakukan ujicoba SIPENTA (Sistem Informasi Penilaian Tugas Akhir) dengan menggunakan jaringan lokal di Jurusan, karena infrastruktur server yang di jurusan Kesehatan masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum bisa diakses secara daring diluar kampus. Ketika infrastruktur sudah tersedia harapannya aplikasi bisa diakses dari luar kampus. Penulis juga menyadari karena keterbatasan waktu pengerjaan, Sistem informasi Penilaian Tugas Akhir ini masih belum sempurna. Sistem Informasi Penilian Tugas Akhir perlu dikembangkan lebih lanjut lagi agar bisa menyelesaikan permasalahan lain yang belum teratasi didalam proses Tugas Akhir mahasiswa.

Pelatihan Dasar CPNS daring merupakan inovasi dari Pusdiklat Kemdikbud untuk menyelenggarakan sebuah pelatihan Pelatihan Dasar bagi CPNS dimasa pandemi. Meskipun dilaksanakan secara daring pelatihan dasar ini tetap tidak mengurangi tujuan utamanya yaitu mencetak ASN yang professional, beretika, dan berkarakter. Dari kegiatan yang telah dilakukan perlu adanya manajemen waktu istirahat dalam penyampaian materi sehingga peserta tidak tegang dalam proses kegiatan pelatihan berlangsung. Evaluasi dari setiap kegiatan serta kurikulum pelatihan juga perlu dilakukan secara rutin sehingga dapat menjadi bahan perbaikan di pelatihan-pelatihan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E Fatimah and E Irawati, "Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI," in Modul Pelatihan Dasar Calon PNS, Lembaga Administrasi Negara, 2017, pp. 1–80.
- [2] "PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil [JDIH BPK RI]." https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5831/pp-no-11-tahun2017 (diakses Jul. 19, 2020).
- [3] "Peraturan LAN Nomor 12 Tahun 2018 Pusbangpeg ASN." https://pusbangasn.bkn.go.id/peraturan-lan-nomor-12-tahun-2018/ (diakses Jul. 19, 2020).
- [4] "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia." https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/organisasi-dantata-kerja-kemdikbud (diakses Jul. 19, 2020).
- [5] "Permen PAN-RB Nomor 17 tahun 2013 Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya." https://lldikti12.ristekdikti.go.id/2013/05/14/permenpan-rb-no-17-tahun-2013-tentang-jabatan-fungsional-dosen-dan-angka-kreditnya.html (diakses Jul. 19, 2020).
- [6] Muslihudi, Muhammad, Oktavianto, Analisis Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta :Andi,2016

LAMPIRAN

A. Bukti Bimbingan

Bukti Bimbingan : https://s.id/rurxJ

B. Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4 Kegiatan 1 Merencanakan proses pembuatan Sistem Informasi

No	Kegiatan	giatan 1 Merencanakan proses pembu: Teori Kegiatan	Bukti
1	Kegiatan 1 : Merencanakan proses pembuatan Sistem Informasi	a) Mempelajari teori terkait dengan pembuatan sistem Setiap memulai aktifitas penulis berdoa terlebihdahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YMEPenulis Mengumpulkan bahan literatur dengan cermat terkait dengan materi sistem infomasi dengan begitu akan muncul ide atau inovasi dari penggunaan sistem informasi Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya. Penulis mencantumkan referensi terkait dengan teori yang akan digunakan hal ini mencerminkan sikap jujur .	Foto dan Referensi Link bukti https://s.id/rtbYp
		b) Membuat rancangan jadwal kegiatan selama kegiatan Aktualisasi. Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa terlebih sebagai salah satu sikap religius dalam beragama. Penulis menyusun rancangan jadwal kegiatan sehingga terdapat kejelasan target dalam proses kegiatan aktualisasi	https://s.id/rtchl
		c) Melakukan diskusi dengan atasan langsung untuk mempelajari masalah lebih dalam terkait dengan isu Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa terlebih sebagai salah satu sikap religius dalam beragama. Untuk memahami permasalahan detail terkait dengan permasalahan yang dikerjakan, Penulis melakukan diskusi langsung dengan pimpinan dalam hal ini adalah Ketua Jurusan Kesehatan. Proses diskusi dilakukan dengan hormat, sopan, dan tidak memaksakan kehendak.	https://s.id/rtcHA
-	Luaran		Konsep awal solusi Jadwal kegiatan https://s.id/rtWpc
	Form Kendali		https://s.id/rtEli

Tabel 5 Kegiatan 2 : Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang dibangun

No	Kogiatan	Cul	Vogistan	Bukti
No 2	Kegiatan Kegiatan 2 :		Negiatan Melakukan diskusi dengan rekan dosen	https://s.id/rtdel
2	Melakukan	a)		Titips.//s.id/Tide/
	proses		menentukan kebutuhan sistem	
	analisa		Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa	
	kebutuhan		terlebih sebagai salah satu sikap religius	
	terhadap		Penulis saling berkerja sama untuk	
	sistem yang		memecahkan permasalahan dengan cara	
	dibangun		diskusi dengan rekan dosen dan kordinator	
			tugas akhir untuk menentukan spesifikasi	
			kebutuhan sistem informasi dengan cara yang	
			hormat, sopan, dan tidak memaksakan	
			kehendak	
		b)	Melakukan analisa terhadap permasalahan tugas akhir	https://s.id/rtds4
			Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa	
			terlebih sebagai salah satu sikap religius	
			dalam beragama. Penulis dengan Cermat	
			dalam memahami permaslahan yang di	
			sebutkan oleh dosen mampun kordinator TA.	
			Dalam hal ini penulis melakukan telaah secara	
			mandiri dengan mempelajari hasil diskusi	
			dengan rekan dosen maupun kordinator TA.	
		c)	Menyusun kebutuhan fungsional dan non	https://s.id/rtdOL
			fungsional terhadap sistem yang akan	·
			dibangun	
			Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa	
			terlebih sebagai salah satu sikap religius	
			dalam beragama. Penulis membuat dokumen	
			analisa kebutuhan sebagai dasar pembuatan	
			sistem informasi dengan cermat dan	
			transparan sehingga mudah dimengerti dan	
			dipahami oleh rekan dosen dan kordinator TA	
		d)	Melakukan proses validasi terhadap	https://s.id/rtfcF
			kebutuhan fungsional dan non fungsional	
			Sebelum memulai aktifitas penulis berdoa	
			terlebih sebagai salah satu sikap religius	
			dalam beragama. Penulis saling berkerja	
			sama untuk memvalidasi kebutuhan dengan	
			cara diskusi dengan rekan dosen dan	
			kordinator tugas akhir dengan cara yang hormat, sopan, dan tidak memaksakan	
			kehendak. Dengan begitu penulis menjaga	
			orientasi mutu terhadap apa yang telah	
			penulis susun. Proses validasi dilakukan	
			secara transparan. Serta penulis	
			bertanggung jawab melakukan perbaikan	
			terhadap dokumen analisa kebutuhan jika	
			tedapat kekurangan atau kesalahan	
	Luaran			Dokumen SKPL
				https://s.id/rtgdO
	Form Kendali			https://s.id/rtsfp
				•

Tabel 6 . Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan desain sistem informasi berupa tatap muka dan basis data

No Kegiatan	Sub Kegiatan	Bukti
3 Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan desain sistem informasi berupa tatap muka dan basis data	a) Melakukan proses desain diagram alir dari sistem informasi yang akan dibuat Penulis Memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Penulis dengan cermat menelaah dokumen SKPL untuk membuat diagram alir dari sistem informasi yang dibangun	https://s.id/rtgva
	b) Melakukan proses desain basis data Penulis memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Penulis bekerja kerja keras dalam mendesain rancangan basis data agar data dapat tersimpan secara efisien	https://s.id/rtgJW
	c) Melakukan proses desain tatap muka Penulis memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Penulis membuat inovasi tampilan sistem informasi yang beorientasi mutu dengan cara mendesain tampilan yang user-friendly	https://s.id/rtgT4
	d) Melakukan validasi terhadap rancangan desain tatap muka ke dosen maupun kordinator Tugas Akhir Penulis memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME .Penulis melakukan validasi ke rekan dosen maupun Kordinator TA terkait desain tatap muka secara transparan, sopan, saling hormat menghormati, dan bertanggung jawab melakukan perbaikan terhadap desain yang dibuat jika terdapat kekurangan atau kesalahan.	https://s.id/rthc5
Luaran	disaat jina toraapat nonarangan ataa kesalahan.	Dokumen DPPL https://s.id/rthCj
Form Ke	endali	https://s.id/rtrOV

Tabel 7. Kegiatan 4 : Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang dibangun

No Kegiatan	Sub Kegiatan	Bukti
4 Kegiatan 4 : Melakukan proses analisa kebutuhan terhadap sistem yang dibangun	a) Mempelajari kode program yang akan dipakai didalam sistem informasi yang dibangun Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME Belajar mandiri dengan membaca literatur yang diperoleh dari tahapan sebelumnya	https://s.id/rthKE
	b) Melakukan pembuatan program Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu betuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Bertanggung jawab dan jujur dalam memakai aplikasi dengan cara menghindari penggunaan aplikasi secara illegal. Disiplin dalam mengatur waktu pengerjaan sehingga waktu yang digunakan dapat diguanakan secara efektif dan aplikasi dapat terselesaikan dengan cepat dan ada kejelasan target yang jelas	https://s.id/rthYx
	c) Melakukan diskusi dengan rekan dosen terkait dengan permaslahan permasalahan pembuatan program. Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Melakukan diskusi ke rekan dosen IT terkait dengan kendala secara transparan, sopan, saling hormat menghormati, dan bertanggung jawab melakukan upaya untuk menyelesaikan kendala tersebut.	https://s.id/rtidO
Luaran		Apiikasi https://s.id/rtrmZ
Form Kendali		https://s.id/rtqPD

Tabel 8. Kegiatan 5 Melakukan validasi terhadap sistem yang dibuat dengan melakukan uji coba ke pengguna

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Bukti
5	Kegiatan 5 : Melakukan validasi terhadap sistem yang dibuat dengan melakukan uji coba ke pengguna	a) Melakukan validasi terhadap fungsionalitas sistem yang dibuat Setiap memulai aktifitas penulis berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Pada sub kegiatan ini penulis merancang kegiatan uji coba dan melakasanakan ujicoba fungsionalitas aplikasi dengan cermat	https://s.id/rtiXW
		b) Melakukan validasi sistem ke pengguna Setiap memulai aktifitas penulis berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Penulis melakukan validasi aplikasi dengan diskusi secara sopan dan hormat dengan rekan dosen, kordinator Tugas akhir, dan atasan langsung untuk melakukan uji coba secara transparan.	https://s.id/rtjo5
		c) Melakukan perbaikan jika terdapat aplikasi yang error Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Didalam proses ujicoba penulis mendapati aplikasi terdapat kesalahan atau error dan penulis bertanggung jawab dan kerja keras untuk memperbaiki kesalahan aplikasi	https://s.id/rtjlf
		d) Membuat dokumentasi manual / penggunaan aplikasi Setiap memulai aktifitas berdoa terlebih dahulu sebagai salah satu bentuk sikap religius yang bertakwa kepada Tuhan YME. Untuk membuat sebuah aplikasi yang yang mengutamakan orientasi mutu penulis membuat dokumen penggunaan aplikasi.	https://s.id/rtjS1
	Luaran		Dokumen Pengujian dan Dokumen Petunjuk Penggunaan https://s.id/rtkx3
	Form Kendali		https://s.id/rto9y